



Sejarah Singkat Bio Farma

Brief History of Bio Farma

Selama lebih dari satu abad, kami mengabdikan untuk negara guna menyelamatkan, menjaga, dan membangun kesehatan bangsa. Sebagai promotor di bidang vaksin, sudah menjadi dedikasi kami untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

For over a century, we have dedicated ourselves to serving the nation to save, preserve, and enhance the health of our people. As a promoter in the field of vaccines, it has been our dedication to improving human life quality.

PT Bio Farma (Persero), atau dikenal dengan sebutan "Bio Farma", merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdomisili di Bandung dengan kepemilikan sahamnya adalah sepenuhnya Pemerintah Republik Indonesia. Faktanya, Bio Farma merupakan satu-satunya produsen vaksin bagi manusia di Indonesia dan terbesar di Asia Tenggara dengan kegiatan bisnisnya yaitu memproduksi vaksin, antisera dan produk-produk biologi lainnya (*Life Science*) berkualitas internasional. Produksi vaksin, antisera dan produk-produk biologi lainnya (*Life Science*) tersebut diproduksi untuk turut serta mendukung program imunisasi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Nusantara dengan kualitas kesehatan yang terjamin.

Kegiatan usaha Bio Farma berpusat di Jalan Pasteur No. 28 Bandung yang menempati lahan seluas 91.058 m² yang digunakan untuk fasilitas produksi, penelitian dan pengembangan, pemasaran, serta administrasi. Di samping itu, Perusahaan memiliki fasilitas penunjang di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat di atas lahan seluas 282.441 m² yang digunakan untuk pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan laboratorium. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Gedung Pakarti Centre Jl. Tanah Abang III No. 23-27 Jakarta.

PT Bio Farma (Persero), or commonly known as "Bio Farma," is a State-Owned Enterprises (SOEs/SOE) headquartered in Bandung, wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia. In fact, Bio Farma is the sole human vaccine manufacturer in Indonesia and the largest in Southeast Asia, engaging in business activities such as producing vaccines, antisera, and other internationally quality biological products (*Life Science*). The production of vaccines, antisera and other biological products (*Life Science*) is carried out with the aim of supporting the national immunization program in order to ensure the quality of health of the people of the nation.

Bio Farma's business activities are centered at Jalan Pasteur Number 28 Bandung, occupying an area of 91,058 m² for production facilities, research and development, marketing, and administration. Additionally, the Company has supporting facilities in Cisarua, Lembang, West Bandung Regency, covering an area of 282,441 m² used for breeding and maintenance of laboratory animals. The Company also has representative offices at Gedung Pakarti Centre Jl. Tanah Abang III Number 23-27 Jakarta.

Melalui slogan “*Biotech for a Better Future*”, Bio Farma mampu menjaga eksistensinya sebagai promotor dalam industri vaksin di Indonesia dan memberikan solusi untuk kemakmuran global. Bio Farma akan terus hadir dari masa ke masa di garda terdepan untuk menjaga kesehatan bangsa yang berbanding lurus dengan filosofi yang dianut, yaitu “*Dedicated to Improve Quality of Life*,” telah menjadi identitas Bio Farma untuk senantiasa memberikan kontribusi nyata dan keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Didukung oleh pengalaman, kapasitas, dan kapabilitas yang mumpuni, Bio Farma mampu menjaga pelayanan yang stabil, konsisten dan berkesinambungan.

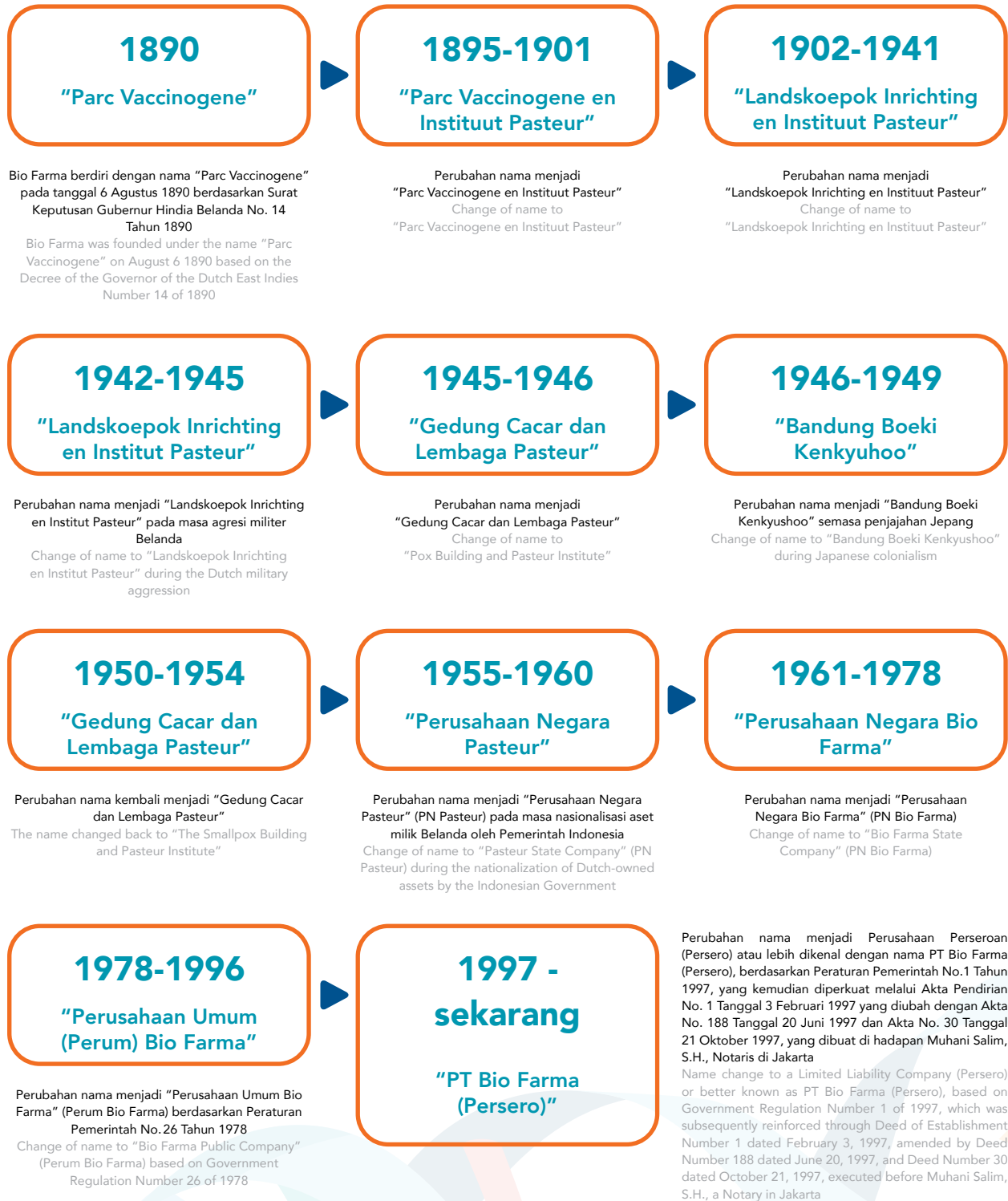
Dalam rangka membentuk ekosistem industri farmasi yang unggul, di tahun 2019 Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham Bio Farma mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma, yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma. Melalui proses kedua Peraturan Pemerintah tersebut, Bio Farma ditunjuk untuk menjadi entitas induk dari *Holding* BUMN Farmasi yang beranggotakan PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, dan PT Industri Nuklir Indonesia (“*INUKI*”). Sinergi dalam pembentukan *Holding* BUMN Farmasi ini diharapkan dapat menurunkan impor bahan baku farmasi atau *Active Pharmaceutical Ingredients* (API) serta pemerataan distribusi produk farmasi ke seluruh pelosok negeri. Di samping itu, pembentukan *Holding* BUMN Farmasi akan menciptakan semangat untuk berinovasi untuk menciptakan suatu produk baru.

With the slogan “*Biotech for a Better Future*,” Bio Farma is able to maintain its existence as a promoter in the vaccine industry in Indonesia and provide solutions for global prosperity. Bio Farma will continue to be present from generation to generation at the forefront to maintain the nation’s health, which is directly proportional to the philosophy it holds, namely “*Dedicated to Improve Quality of Life*,” which has become Bio Farma’s identity to consistently contribute to real health security and global health security. Supported by extensive experience, capacity, and capabilities, Bio Farma is able to maintain stable, consistent, and sustainable services.

In order to create an excellent pharmaceutical industry ecosystem, in 2019, the Government of Indonesia as the shareholder of Bio Farma issued Government Regulation Number 76 of 2019 concerning the Additional State Capital Participation in the State-Owned Company (Persero) PT Bio Farma, which was later updated through Government Regulation Number 10 of 2022 concerning the Additional State Capital Participation in the State-Owned Company (Persero) PT Bio Farma. Through these two Government Regulations, Bio Farma was appointed to become the parent entity of the State-owned Pharmaceutical Holding which consists of PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, and PT Industri Nuklir Indonesia (“*INUKI*”). The synergy in the formation of this State-owned Pharmaceutical Holding is expected to reduce pharmaceutical raw material imports or Active Pharmaceutical Ingredients (API) and equalize the distribution of pharmaceutical products throughout the country. Furthermore, the formation of the State-owned Pharmaceutical Holding will foster innovation to create new products.



Informasi Perubahan Nama Sejak Berdiri di Tahun 1890
Information on Name Changes Since Established in 1890





Jejak Langkah Milestone



1890

Pendirian Bio Farma

Bio Farma berdiri dengan nama "Parc Vaccinogene" pada tanggal 6 Agustus 1890 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No. 14 tahun 1890 di Rumah Sakit Militer Weltevreden, Batavia, yang saat ini telah berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.



Establishment of Bio Farma

Bio Farma was established under the name "Parc Vaccinogene" on August 6, 1890, based on the Decision of the Governor of the Dutch East Indies Number 14 of 1890 at the Weltevreden Military Hospital, Batavia, which is now functionally transformed into the Gatot Soebroto Army Central Hospital (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.



1895-1901

Perubahan Nama Pertama

Perusahaan mengalami pergantian nama menjadi "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur."



First Name Change

The Company underwent a name change to "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur."



1902-1941

Perubahan Nama Kedua

Perusahaan kembali mengalami perubahan nama menjadi "Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur." Pada tahun 1923, Bio Farma mulai menempati lokasi di Jalan Pasteur No.28 Bandung yang dipimpin oleh L. Otten.



Second Name Change

The Company underwent another name change to "Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur." In 1923, Bio Farma began operating at Jalan Pasteur Number 28, Bandung, under the leadership of L. Otten.



1942-1945

Perubahan Nama Ketiga Era Penjajahan Jepang

Saat penjajahan Jepang, Bio Farma berganti nama kembali menjadi "Bandung Boeki Kenkyushoo" yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.



Third Name Change during the Japanese Occupation

During the Japanese occupation, Bio Farma changed its name again to "Bandung Boeki Kenkyushoo" under the leadership of Kikuo Kurauchi.



1945-1946

Perubahan Nama Keempat Perpindahan Domisili Sementara

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur." Perusahaan ini dipimpin oleh R.M. Sardjito yang merupakan Pemimpin Indonesia pertama. Pada saat kepemimpinan R.M. Sardjito, lokasi sempat dipindahkan ke daerah Klaten.



Fourth Name Change and Temporary Domicile Relocation

The Company changed its name again to "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur." It was led by R.M. Sardjito, the first Indonesian leader. During R.M. Sardjito's leadership, the location was temporarily relocated to the Klaten area.



1946-1949

Perubahan Nama Kelima

Pada masa agresi Militer, saat Bandung kembali diduduki oleh Belanda, Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Landskoepok Inrichting en Institut Pasteur."



Fifth Name Change

During the Military Aggression, when Bandung was reoccupied by the Dutch, the company changed its name back to "Landskoepok Inrichting en Institut Pasteur."



1950-1954

Perubahan Nama Keenam

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" yang merupakan salah satu jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.



Sixth Name Change

The Company changed its name back to "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur," which was one of the positions within the Indonesian Ministry of Health.



1955-1960

Perubahan Nama Ketujuh dan Nasionalisasi Kepemilikan Perusahaan

Pada masa nasionalisasi kepemilikan Perusahaan Belanda di Indonesia, Perusahaan kemudian berganti nama kembali menjadi "Perusahaan Negara Pasteur." Perusahaan lebih dikenal dengan nama PN Pasteur.



Seventh Name Change and Nationalization of Company Ownership

During the nationalization of Dutch-owned Companies in Indonesia, the Company changed its name again to "Perusahaan Negara Pasteur." The company was more commonly known as PN Pasteur.



1961-1978

Perubahan Nama Kedelapan

Perusahaan kembali mengubah nama menjadi "Perusahaan Negara Bio Farma" atau lebih dikenal dengan nama PN Bio Farma.



Eighth Name Change

The company changed its name again to "Perusahaan Negara Bio Farma" or more commonly known as PN Bio Farma.



1978-1996

Perubahan Nama Kesembilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1978, Perusahaan mengubah nama menjadi Perusahaan Umum Bio Farma yang lebih dikenal dengan nama Perum Bio Farma.



Ninth Name Change

Based on Government Regulation Number 26 of 1978, the Company changed its name to Perusahaan Umum Bio Farma, better known as Perum Bio Farma.



1997

Perubahan Nama Kesepuluh yang Dipakai Hingga Saat Ini

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997, nama Perusahaan kembali berubah dari Perum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT Bio Farma (Persero) sampai dengan saat ini.



Tenth Name Change Currently in Use

Based on Government Regulation Number 1 of 1997, the company's name changed again from Perum Bio Farma to a Limited Liability Company (Persero) or better known as PT Bio Farma (Persero) until now.



1997-2011

Pra-Kualifikasi WHO

Bio Farma berhasil mendapatkan Pra-Kualifikasi WHO untuk 12 jenis vaksin sehingga bisa memasuki pasar ekspor.



WHO Pre-Qualification

Bio Farma successfully obtained WHO Pre-Qualification for 12 types of vaccines, allowing entry into the export market.



2008

Penyegaran Logo Perusahaan Baru

Peluncuran logo baru mencerminkan semangat dan optimisme untuk menuju industri vaksin kelas dunia.



Introduction of New Company Logo

The launch of a new logo reflects the spirit and optimism towards becoming a world-class vaccine industry.



2009

Visi Baru dibawah Kepemimpinan Manajemen Baru

Di bawah tim manajemen yang baru, Bio Farma melangkah menuju perusahaan *Life Science* kelas dunia yang berdaya saing global.

New Vision under New Management Leadership

Under new management, Bio Farma strides towards becoming a globally competitive life science company.



2013

Peluncuran Vaksin Terbaru dan Pencanaan Program Nasional

Roadmap menuju industri *Life Science* dimulai. Peluncuran vaksin terbaru Pentavalent (Difteri, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, Hib) dan Pencanaan Program Imunisasi Nasional.

Launch of New Vaccines and National Immunization Program

The roadmap towards the life science industry begins. Launch of the latest Pentavalent vaccine (Diphtheria, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, Hib) and the commencement of the National Immunization Program.



2014

Peningkatan Visi

- Peningkatan Visi baru "Menjadi Perusahaan *Life Science* Kelas Dunia yang berdaya saing global".
- Vaksin Pentabio (DTP-HB-Hib) mendapatkan pengakuan Pra-Kualifikasi dari WHO.

Vision Enhancement

- Enhancement of the new vision "To become a world-class life science company with global competitiveness."
- Pentabio vaccine (DTP-HB-Hib) receives WHO Pre-Qualification recognition.



2015

Peresmian Gedung Heritage dan Museum Bio Farma.

Inauguration of the Heritage Building and Bio Farma Museum



2016

Transformasi Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) menjadi Forum Riset Life Science Nasional (FRLN).

Transformation of the National Vaccine Research Forum (FRVN) into the National Life Science Research Forum (FRLN).



2017

Indonesia melalui Bio Farma dipercaya sebagai *Center of Excellence Vaccine, Organisation of Islamic Cooperation* (OIC).

Indonesia, through Bio Farma, is entrusted as the Center of Excellence for Vaccines by the Organization of Islamic Cooperation (OIC).



2019

Peresmian menjadi Induk *Holding Farmasi BUMN Farmasi*

Bio Farma resmi menjadi Induk *Holding Farmasi BUMN Farmasi*, dengan anggota PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk. Pembentukan *Holding BUMN Farmasi* ini, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.

Official Establishment as the Parent Company of State-Owned Pharmaceutical Holding

Bio Farma officially became the Parent Company of State-Owned Pharmaceutical Holding, with PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk as members. The formation of this State-Owned Pharmaceutical Holding is based on Government Regulation (PP) Number 76 of 2019 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma.



2020

Penunjukan dari Pemerintah dalam Penyediaan Vaksin COVID-19

Bio Farma ditunjuk sebagai Induk *Holding BUMN Farmasi*. Bio Farma mendukung Pemerintah Indonesia dalam penyediaan vaksin COVID-19.

Government Appointment in Providing COVID-19 Vaccine

Bio Farma was appointed as the Parent State-Owned Pharmaceutical Holding. Bio Farma supports the Indonesian Government in providing the COVID-19 vaccine.



2021

Peningkatan Layanan Pencegahan Pemberitaan Vaksin Palsu

Penerapan dari SMDV merupakan sistem pertama didunia yang diterapkan di vaksin COVID-19, di mana sistem ini akan memantau posisi truk, suhu dari vaksinnya, yang terus ter-update dalam lima menit sekali yang akan dilaporkan ke *Command Center* di *Holding BUMN Farmasi*, ke depannya SMDV ini, bisa diterapkan untuk produk vaksin atau produk farmasi lainnya, sehingga ke depannya tidak akan ada lagi berita vaksin palsu, atau produk farmasi yang tidak teregister namun berada di pasaran.

Enhancement of Prevention Services in Reporting Fake Vaccines

The implementation of SMDV is the first system in the world applied to the COVID-19 vaccine, where this system will monitor the truck's position, the vaccine's temperature, continuously updated every five minutes, which will be reported to the Command Center at the State-Owned Pharmaceutical Holding. In the future, this SMDV can be applied to vaccine products or other pharmaceutical products, so there will be no more news of fake vaccines or unregistered pharmaceutical products on the market.



2022

Peluncuran Vaksin COVID-19 Lokal, IndoVac

Bio Farma meluncurkan vaksin COVID-19 dengan nama IndoVac yang diresmikan langsung oleh Presiden RI, Joko Widodo. Vaksin IndoVac adalah vaksin pertama COVID-19 yang dikembangkan di dalam negeri sendiri. Di tahun ini, PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI") bergabung ke dalam *Holding BUMN Farmasi* di mana telah bergabung sebelumnya PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk dalam *Holding* ini.

Launch of Local COVID-19 Vaccine, IndoVac

Bio Farma launched the COVID-19 vaccine named IndoVac, inaugurated directly by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. IndoVac vaccine is the first COVID-19 vaccine developed domestically. In this year, PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI") joined the State-Owned Pharmaceutical Holding, where PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk had previously joined this Holding.



2023

- *Holding BUMN Farmasi* meresmikan logo dan nama *Holding BUMN Farmasi* yang diberi nama Bio Farma Group di acara hari jadi yang ke-3 disaksikan oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Wakil Menteri BUMN Pahala N. Mansyuri.
- Bio Farma Group meluncurkan dua produk terbaru Bio Farma yaitu CerviScan dan Medbiz.

- The State-owned Pharmaceutical Holding formalized the logo and name of the State-owned Pharmaceutical Holding named Bio Farma Group at its 3rd anniversary event witnessed by Minister of Health Budi Gunadi Sadikin and Deputy Minister of State-Owned Enterprises (SOEs/ SOE) Pahala N. Mansyuri.
- Bio Farma Group launched two of Bio Farma's newest products, CerviScan and Medbiz.